

## **BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH KELURAHAN KANIGARAN**

**Farhana<sup>1</sup>, Maryam Yulianti<sup>2</sup>, Ummi Astutik<sup>3</sup>, Heri Rifhan Halili<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

<sup>1</sup>[farhanamasyuq1204@gmail.com](mailto:farhanamasyuq1204@gmail.com) <sup>2</sup>[maryamyulianti091@gmail.com](mailto:maryamyulianti091@gmail.com)

<sup>3</sup>[ummiastutik0@gmail.com](mailto:ummiastutik0@gmail.com) <sup>4</sup>[heririfhan@yahoo.com](mailto:heririfhan@yahoo.com)

**ABSTRAK :** Tujuan dari kegiatan ini merupakan untuk mengenali gimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-qur'an pada umur lanjut dengan metode An-nahdliyah di TPQ Al-Barokah, serta apa saja hambatan dalam proses belajar membaca al-qur'an . Hasil laporan kegiatan membuktikan kalau aktivitas pembelajaran diadakan tiap hari setelah sholat maghrib sampai sebelum sholat isya', yang terdiri dari 10 santri umur lanjut. belajar dicoba secara klasik dan bersama-sama, aktivitas pembelajaran dicoba dalam tiga bagian ialah, Tutorial, Privat individual, dan Post test . Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode An-nahdliyah, Metode An-nahdliyah mempunyai karakteristik khas tertentu ialah ketukan. Ketukan mempunyai maksud, suatu cara membaca Al-Qur'an sambari memakai gerakan tangan serta memberi tanda atau isyarat saat membaca .Penilaian dalam pembelajaran membaca al-qur'an dibagi menjadi tiga yaitu; penilaian setiap hari (eksklusif), penilaian akhir bagian, penilaian berlatih langkah akhir.

**Kata kunci ;** PAR, belajar membaca, lansia, metode an-nahdliyah

**ABSTRACT ;** The purpose of this study is to identify how the implementation of learning to read the Qur'an in the elderly using the An-nahdliyah method at TPQ Al-Barokah, and what are the obstacles in learning to read the Qur'an. The results of the study prove that learning activities are carried out every day after the Maghrib prayer until before the Isha prayer which consists of 10 elderly students. learning is tried classically and together, learning activities are carried out in three parts, namely tutorials, private individuals, and post tests. The method used in this study is the An-nahdliyah method, the Annahdliyah method has its own characteristics, namely the beat. Knocking has the meaning of the process of reading the Qur'an while using hand movements and gesturing or signaling while reading. Assessment in learning to read the Qur'an is divided into three, namely; daily assessment (exclusive), part final assessment, final step practice assessment.



Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Allah SWT memerintahkan kepada Rasulullah dan umatnya guna belajar membaca. Al-Qur'an berisi petunjuk bagi umat manusia yang mencakup berbagai aspek. Setiap umat Islam wajib mempelajari Al-Qur'an serta memahami maknanya. Nabi Muhammad SAW telah memberitahukan kepada umatnya untuk membaca Al-Qur'an baik bagi mereka yang memahaminya ataupun tidak memahaminya. Keduanya akan sama-sama mendapatkan pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu sangat penting bagi umat Islam untuk selalu membaca Al-Qur'an termasuk para lansia (Adrian, 2021).

Pada umumnya para lansia sadar bahwa pada usia yang sudah tidak muda lagi akan kesulitan dalam mempelajari ataupun menerima suatu pembelajaran. Terlebih belajar membaca Al-Qur'an yang notabnya berbahasa arab. Kesulitan yang dialami para lansia disebabkan karena mereka terdahulu, kurang mendapatkan pendidikan bahkan tidak pernah merasakan dunia pendidikan. Ada sebagian yang pernah mendapatkan pendidikan, namun harus berhenti ditengah jalan karena faktor ekonomi dan mereka harus membantu orang tuanya guna mencari nafkah untukenuhi keperluan tiap hari. Dalam hal demikian sebagaimana yang terjadi di Kanigaran, banyak lansia yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, namun ada kemauan di dalam diri mereka untuk mempelajari Al-Qur'an.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo. Pengabdian ini dilakukan guna mengenali kasus yang terdapat di masyarakat dan berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Mahasiswa berpartisipasi dengan aktif dalam masyarakat, dimana partisipasi tersebut dilakukan oleh mahasiswa serta masyarakat di sekitar. Pihak yang terlibat dalam pengabdian ini antara lain pemilik yayasan TPQ dan para lansia. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TPQ Annahdliyah Al-Barokah Kanigaran.

Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk mengulas permasalahan di Kanigaran yaitu rendahnya pengetahuan para lansia dalam mempelajari Al-Qur'an dan kesulitan apa saja yang dihadapi para lansia dalam mempelajari Al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Konsep metode penerapan aktivitas PKM ini dicoba dengan mengambil tahap *participatory action research* yang terdiri dari (4) jenjang, ialah: pemrograman, aksi, pemantauan serta penilaian, refleksi. Kegiatan- kegiatan ataupun aktivitas- aktivitas dari tiap- tiap jenjang merupakan selaku selanjutnya: pemrograman, aksi, pemantauan serta penilaian, refleksi.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### 1. Perencanaan

- a. Tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo bertugas sebagai fasilitator kegiatan pengabdian.
- b. Melakukan observasi di TPQ Annahdliyah Al-Barokah, Kanigaran untuk mengetahui permasalahan yang ada di TPQ tersebut.
- c. Melakukan pendataan jamaah lansia di Kanigaran. Terdapat 10 lansia yang bersedia mengikuti pembelajaran pembacaan Al-Qur'an di dampingi pemilik TPQ Annahdliyah Al-Barokah.



**Gambar 1.** Observasi TPQ Annahdliyah Al-Barokah Kanigaran



**Gambar 2.** Pendataan jamaah lansia

## 2. Aksi

- a. Fasilitator berkoordinasi dengan pemilik TPQ Annahdliyah Al-Barokah Kanigaran untuk mengadakan sosialisasi tentang belajar membaca Al-Qur'an bagi lansia.
- b. Fasilitator bersama pemilik TPQ Annahdliyah Al-Barokah Kanigaran mengajak para lansia mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Fasilitator mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran pembacaan Al-Qur'an dengan metode annahdliyah.
- d. Fasilitator melakukan pembuatan golongan baca Al-Qur'an, guna membuat golongan yakni buat memesatkan dalam berlatih membaca Al-Qur'an, sedemikian itu pula hendak memudahkan penyedia memantau serta mencermati. dimana bila terdapat kelalaian penyedia lekas menilai.
- e. Fasilitator melaksanakan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-nahdliyah. dimana belajar membaca Al-Qur'an bagi usia lanjut dilaksanakan secara klasikal, Pelaksanaan belajar membaca al-Qur'an dengan an-nahdliyah ada tiga bagian;

1. TUTORIAL, proses belajar membaca Al-Qur'an pertama membaca Do'a iftitah ;kemudian dalam penyajian materi fasilitator memberi contoh bacaan / tamtsil beserta makhorijul huruf ( MH ), fakta huruf ( FH ) dengan cara menulis secara benar 11 kali. ( ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... ) kalau sudah dikuasai maka tuliskan beberapa baris dari apa yang tertera di An Nandziyah satu, misalnya ; ت .. ا .. ب .. ت .. ب .. ا .., titian murottal (dipandu dengan ketukan, untuk mempermudah Ahkamul Mad Wal Qosr / hukum panjang pendek), santri usia lanjut diperbolehkan membuka kitabnya dan diajak membaca bersama sama dengan bimbingan ustadz atau fasilitator , setelah dirasa dikuasai, maka baru dilaksanakan Privat.
2. PRIVAT INDIVIDUAL (30 menit) santri golongan dengan dihadapi ustadz / fasilitator privat dengan membawa kartu prestasi santri, maksimal setiap golongan 10 santri. santri membaca bersama sama pelajaran yang akan di privat di masing masing kelompok. ustadz menilai dalam kartu prestasi santri dengan cara Prestasi A ; Untuk yang benar semua/menguasai materi, Prestasi B ; Untuk yang ada kesalahan dibidang MH,FH,TM, Prestasi C ; Untuk yang lebih dari dua kesalahan materi yang diprivat adalah pelajaran yang baru disampaikan oleh tutor. Setelah proses privat sudah terlaksana kesemuanya maka santri berkumpul lagi untuk mengikuti POST TEST.
3. POST TEST ( 10 menit )santri dibujuk untuk membaca bersama- sama pelajaran

yang terkini diprivat, ataupun dengan metode memerintahkan salah satu dari santri. buat bagian 1, dapat diamati dalam perihal. 7 ialah dengan metode mengutip 3 bentuk graf yang telah diajarkan serta berarti, ilustrasi dapat didapat dalam bagian satu laman saat sebelum akhir dengan dipisah pisah( janganlah dirangkai), pelajaran Do'a dengan memandang barometer yang terdapat di tiap- tiap bagian.



**Gambar 3.** Kunjungan pemilik Tpq



**Gambar 4.** Kegiatan belajar membaca al-qur'an Ibu ibu lansia



**Gambar 5.** Mahasiswi , pemilik TPQ dan ibu ibu lansia

### 3. Pemantauan dan penilaian

Penilaian dalam TPQ An Nahdliyah itu dibagi menjadi 3 yaitu; penilaian setiap hari( eksklusif), penilaian akhir bagian, penilaian berlatih langkah akhir. Penilaian setiap hari ataupun eksklusif semacam diterangkan diatas. Penilaian akhir bagian, sehabis santri selesai

dalam tiap jilidnya terlebih dulu diadakan penajaman modul, dengan mengulang membaca dari laman hingga berakhir, jumlah pertanyaan terdapat 20, serta masing- masing memiliki angka 5, santri di percobaan satu persatu, kekeliruan dihitung apabila telah diingatkan 1 ataupun 2 kali, kekeliruan dalam makhroj dalam satu graf dihitung satu kekeliruan. Penilaian berlatih langkah akhir, saat sebelum santri mengarah program sambungan, hingga wajib dicoba terlebih dulu, ada pula triknya merupakan, santri dicoba satu persatu, modul pertanyaan merupakan surat al- fatihah, surat surat pendek yang terdapat di bagian 6, sebagian bagian dari 20 surat al- baqoroh, penilaian mencakup MH: Makhroj=30, AH: Ahkamul graf=20, MAD&QOSR= 20, FH: Fashohah= 20.

**Tabel 4.1**

Nama	MH	AH	MAD&QOSR	FH	Jumlah
Ibu Siti	30	20	15	15	80
Ibu Sucik	20	20	15	15	70
Ibu Suhana	30	20	15	15	80
Ibu Asia	30	15	15	20	80
Ibu Ida	15	10	10	18	53
Ibu Mis	20	15	15	15	65
Ibu Arsiani	10	10	10	10	40
Ibu Sayya	10	15	10	10	45
Ibu Sayudi	10	10	10	10	40

#### 4. Refleksi

Pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ An-Nahdliyah, dilakukan setiap hari setelah sholat maghrib sampai sebelum sholat isya'. Dalam belajar membaca Al-Qur'an santri atau jama'ah lansia menggunakan metode An-Nahdliyah. Metode Annahdliyah mempunyai karakteristik khas tertentu ialah ketukan. Ketukan mempunyai maksud sesuatu cara membaca Al-Qur'an sambari memakai gerakan tangan. Mengetuk yang diartikan dalam perihal ini yakni berikan ciri ataupun pertanda dikala membaca dalam dari satu subjek ketukan ke subjek ketukan selanjutnya. Subjek ketukan ini membidik pada ikon ciri baca ataupun hukum bacaan. Sehingga dengan ketukan tersebut bacaan santri atau jama'ah lansia bisa cocok

dengan panjang serta pendek dalam bacaan.

Dalam hal ini ketika santri membaca Al-Qur'an panjang pendek ada yang salah ustadzah membenarkan dan menjelaskan bahwa, panjang satu alif (ا) adalah dua ketukan sedangkan panjang layar ( ) enam ketukan dan santri lansia sulit membedakan huruf hijaiyah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian pengabdian kepada masyarakat (pkm) bersama para lansia di TPQ An-Nahdliyah Kelurahan Kanigaran dalam belajar membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa para lansia memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dimana para lansia sulit membedakan huruf hijaiyah dan panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kesulitan tersebut sudah teratasidengan beberapa solusi.

Dalam belajar membaca Al-Qur'an memerlukan kesabaran dan ketekunan untuk meraih keberhasilan yang diinginkan, maka dari itu belajarah dengan giat tanpa memandang usia, karena dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah kewajiban seumur hidup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajan Tukum Tekung Lumajang Tahun 2020. *As-Sunniyyah*, 1–23. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/download/515/364>
- Kurniatin, L. (2019). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Santri Usia Lanjut (Studi Kasus Di Dukuh Pakel Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo) Tahun 2019*.